

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM

Muhi Mukti* Maesaroh** Gisty Meydenvy***

* ** *** Universitas La Tansa Mashiro. Rangkasbitung, Indonesia

Article Info

Keywords:

Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Stock Price

Abstract

The objectives of this study are (1) to determine the effect of Debt To Equity Ratio (DER) on Stock Prices in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 Period, (2) to determine the Return On Equity (ROE) Towards Share Prices in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 Period. The method used in this research is descriptive and quantitative research methods. The sampling technique used by purposive sampling is a sample selected using certain considerations in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period which can be accessed or downloaded directly on the official Stock Exchange website. Indonesia (IDX) www.idx.co.id and <https://finance.yahoo.com>. Testing of this research was carried out using the Classical Assumption Test, then analyzed with the Correlation Test and Multiple Linear Regression Test using the SPSS V.20 program. Conclusion Debt To Equity Ratio (DER) has an effect on Stock Prices, Return On Equity (ROE) has no effect on Stock Prices, Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Stock Prices occur simultaneously have an effect

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021, (2) untuk mengetahui Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling adalah sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang dapat di akses atau di download secara langsung di Website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan <https://finance.yahoo.com>. Pengujian terhadap penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, kemudian dianalisis dengan Uji Korelasi dan Uji Regresi Linier berganda menggunakan program SPSS V.20. Kesimpulan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham, Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Harga Saham terjadinya berpengaruh Bersama-sama secara simultan..

Corresponding Author:

muhimukti@gmail.com

The Asia Pacific Journal of Management Studies

Volume 10 dan Nomor 3
September - Desember 2023
Hal. 207 - 214



©2023 APJMS. This is an Open Access Article distributed the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga Saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga Saham menurut Susanto (2016:12) dalam (Rahmatiah,2020), yaitu harga yang ditentukan secara lelang kontinu. Sedangkan menurut Sartono (2016:70) harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dari investor di pasar modal.

Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam rangka menarik minat investor agar menanamkan modalnya di perusahaan. Saham merupakan efek yang paling populer dan paling sering diperdagangkan di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia. Menurut Anoraga (2016:54) dalam Rahmatiah (2020) saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas dan memiliki manfaat diantaranya dividen dan capital gain. Artinya jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, berarti orang tersebut telah menyertakan modal sebesar jumlah saham yang dibeli.

Adanya pasar modal di Indonesia dibuktikan dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya pada perusahaan makanan dan minuman (food and beverages). Semakin majunya perkembangan pariwisata dan bisnis kuliner disertai dengan semakin tingginya kebutuhan akan sektor ini, sehingga membuat badan usaha perusahaan makanan dan minuman membutuhkan dana dari sumber eksternal.

Dana tersebut didapat dengan salah satunya melalui pasar modal. Dalam berkembangannya pasar modal membawa peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian. Bahkan pasar modal juga dapat dilihat menjadi salah satu barometer kondisi perekonomian suatu Negara. Dalam beberapa tahun terakhir ini, masyarakat semakin

memandang pasar modal sebagai salah satu alternatif dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki. Hal ini terbukti dari semakin maraknya kegiatan di pasar modal.

Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga informasi yang menyangkut dengan kondisi pasar modal merupakan suatu yang selalu dicari oleh pelaku pasar modal dalam melakukan persoalan pengambilan keputusan investasi. Namun, tidak semua informasi merupakan informasi yang berharga, sehingga para pelaku pasar modal harus secara tepat memilih informasi yang pantas untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Harga saham selalu mengalami fluktuatif setiap detiknya. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan baik yang berasal dari faktor fundamental perusahaan maupun makro ekonomi perusahaan. Perusahaan yang profit oriented mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan maksimal mungkin demi mempertahankan keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu untuk mencapai hal tersebut perusahaan berusaha untuk melakukan hal lain yang dapat menghasilkan keuntungan yang ditargetkan disamping kegiatan operasional, seperti melakukan jual-beli saham, jual-beli aset, menarik investor untuk menanamkan modal, dan lain sebagainya. Sebelum menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan dengan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. (Furniawan, 2021). Pada umumnya, informasi laba merupakan informasi yang paling mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan terutama investor. Selain dari informasi laba suatu perusahaan, investor juga memperhatikan harga saham dari perusahaan tersebut. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis

laporan keuangan perusahaan yang memerlukan tolak ukur.

Salah satu informasi yang tersedia di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut penanam saham dapat menganalisis dan mengetahui informasi internal mengenai kinerja keuangan perusahaan yang merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan untuk membeli saham. Saham dapat diartikan sebagai surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten.

Menurut Jogiyanto (2003) dalam Sumarno (2009) “Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham ada 2 (dua), yaitu faktor internal meliputi informasi arus kas, informasi laba dan informasi akuntansi lainnya yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan dan faktor eksternal perusahaan meliputi transaksi saham, tingkat suku bunga deposito kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal, kondisi sosial politik dan kebijaksanaan perekonomian makro lainnya”.

Menurut Ginting (2013) menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya adalah Return On Investment, Arus Kas Investasi, Price to Book Value, dan Debt to Asset Ratio. Sementara itu menurut Raharjo (2013) faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVS).

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi

untuk mengetahui setiap jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir 2014).

Dengan melakukan pengukuran ini dapat diketahui seberapa besar perusahaan yang diberikan dana dari utang dan juga tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut dengan menggunakan ekuitas yang telah dimiliki perusahaan.

Leverage merupakan perbandingan antara hutang dan modal atau aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjamin hutang. Leverage bisa diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Maka semakin tinggi DER, komponen hutang semakin tinggi hal ini mengakibatkan semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. DER yang tinggi menunjukkan jumlah hutang lebih tinggi dari jumlah modal sehingga modal tidak mampu menjamin tingginya hutang yang dialami. Jumlah hutang yang tinggi akan menyebabkan semakin besar biaya yang harus dikeluarkan atas pinjaman tersebut.

Menurut Wegyandt et al (2014:728) dalam Yuliana & Hastuti (2020) Return on Equity (ROE) merupakan gambaran seberapa besar profit yang diterima oleh suatu perusahaan pada setiap modal dimiliki untuk diberikan kepada investor. Pengujian yang telah dilakukan Wulandari dan Badjra (2019) ditemukan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dalam menciptakan sebuah keuntungan yang besar, perusahaan dapat memanfaatkan ekuitas yang berasal dari investor dengan berhati-hati dan sebaik mungkin. Apabila terjadi peningkatan pada Return on Equity dapat berpengaruh juga pada peningkatan harga saham suatu perusahaan.

Dalam mengukur profitabilitas pada penelitian ini digunakan Return On Equity (ROE). Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi

pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. ROE atau imbalan kepada pemegang saham adalah rasio yang mengukur efektivitas dari keseluruhan penggunaan ekuitas perusahaan.

Profitabilitas memiliki arti penting bagi perusahaan karena laba merupakan salah satu dasar untuk menilai keadaan suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. (Riyanto, 2011) dalam Mahardhika (2016:25).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh research gap pada penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham mempunyai hasil yang berbeda-beda atau ketidakkonsistensian hasil. Berdasarkan penelitian Koji Sakai Vaya Juliana Dillak (2020) dengan judul “Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018” Cahya Rahmatiah (2020) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROE, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019”, Dwi Fitriyaningsih Yogi Budiansyah (2018) dengan judul “Pengaruh CR dan DER Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017”, Yuliana Rini Trihastuti (2020) dengan judul “Pengaruh DER, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2018”, Reynard Valentino Lana Sularto (2013) dengan judul “Pengaruh ROA, CR, ROE, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Yang Terdaftar Di BEI”. Menyatakan bahwa

Debt To Equity Ratio dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Selanjutnya penelitian Tidiana et al (2021) dengan judul “Pengaruh ROA, ROE, DER Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman”. Menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Antis I’niswatin (2020) dengan Judul “Pengaruh DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2018”. Menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity secara bersama-sama simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, setelah diketahui bahwa “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2018:15)

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini di ukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik”. (Juliansyah Noor, 2014:38).

Menurut Sugiyono, (2018:130) “populasi adalah sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam

penelitian ini semua perusahaan manufaktur sub sektor Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah 30 perusahaan.

Menurut Sugiyono, (2018 : 131) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling Yaitu sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian dan masalah yang dikembangkan. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman penulis jadikan sampel pada penelitian karena memenuhi kriteria-kriteria yang penulis tetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

	T	Sig.
1 (Constant)	,249	,805
DER	,141	,888
ROE	6,188	,000

Berdasarkan Tabel diatas diketahui pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity terhadap Harga Saham sebagaimana yang akan dijelaskan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Jadi berdasarkan perhitungan diatas thitung lebih kecil dari ttabel $0,141 < 2,02619$ dan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,5 ($0,888 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H01 diterima dan H1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham.

Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham. Jadi berdasarkan perhitungan diatas thitung lebih besar dari ttabel $6,188 > 2,02619$ dan dengan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H02 ditolak dan H2 diterima artinya Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	183544997,665	2	91772498,832	19,333	,000 ^a
Residual	175639849,835	37	4747022,969		
Total	359184847,500	39			

Hasil Uji F LN diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung $19,333 > Ftabel 2,86$ maka H3 diterima dan H03 ditolak, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Pada koefisien regresi sebesar 1,497 untuk Debt To Equity Ratio (DER) menyatakan bahwa setiap perubahan Debt To Equity Ratio (DER) sebesar 1 satuan, harga saham akan menurun sebesar 1,497 pada tahun berikutnya.

Hasil Uji t antara DER (X1) dengan harga saham (Y) menunjukkan nilai thitung sebesar 0,141 dan t tabel sebesar 2,02619 dengan nilai signifikan sebesar 0,888. yang mana nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat alpha sebesar 0,05. Dibuktikan dengan nilai t hitung 0,141 dengan nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa disimpulkan bahwa H01 diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh Dwi Fitrianiingsih & Yogi Budiansyah (2018), Furniawan, F., & Rosdianti, F. (2020), Ramadhani Srifitra Fitriani (2016), Andy Octavianus (2018), Edhi Asmirantho & Elif Yuliawati (2015) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh apakah Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Pada koefisien regresi sebesar 175,064 untuk Return On Equity (ROE) menyatakan bahwa setiap perubahan Return On Equity (ROE) sebesar 1 satuan, Harga Saham akan meningkat sebesar 175,064 pada tahun berikutnya.

Hasil Uji t antara ROE (X2) dengan harga saham (Y) menunjukkan nilai thitung sebesar 6,188 dan ttabel sebesar 2,02619 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. yang mana nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat alpha sebesar 0,05. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 6,188 dengan nilai signifikansi diatas 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho2 diterima dan H2 ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh Cahya Rahmatiah (2020), Antis I Niswatin et al (2020) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung 19,333 > Ftabel 2,86 maka H3 diterima dan H03 ditolak, dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Antis I Niswatin et al (2020) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan artinya Debt To Equity Ratio (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan

terhadap Harga Saham. artinya Return On Equity (ROE) terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel Debt To Equity Ratio (DER) X1, Return On Equity (ROE) X2 terhadap Harga Saham Y.

Perusahaan harus dapat menjaga rasio atau tingkat penggunaan utang (DER) agar tidak terlalu tinggi, karena apabila rasio tersebut tinggi dapat menandakan bahwa hampir dari kegiatan keseluruhan kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh utang dan bisa dikatakan perusahaan mengalami ketergantungan terhadap pihak peminjam (eksternal). b. Peneliti selanjutnya penulis harapkan agar dapat menambahkan variabel yang lain untuk dijadikan penelitian seperti Earning Per Share (EPS), Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), dan rasio keuangan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrida Rianisari Husnah,dan Cici Rianty K.Bidin “Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*),*Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di BEI”. ISSN:2443-3578. Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Tadulako, Vol.4, No. 2, Mei 2018, 113-120.
- Agung Mulyo Hermanto Bambang.2015. *Analisis Laporan Keuangan*: Penerbit Lentera Ilmu Cendekia.
- Ahmad Idris.2021. “Dampak Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI”. p-ISSN 1858-1048, e-ISSN 2654-9247. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 10 No.01- Jun
- Deni Sunaryo. 2020 “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2018”. *Journal Of Management,Accounting,Economic and Business*, Vol 01.No.03,

- Dewi Kania Linda. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”
- Fahmi, Irham.2020. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Fahmi, Irham.2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Furniawan, F. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 8(1).
- Furniawan, F., & Rosdianti, F. (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 7(2).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Hanafi, Mamduh.2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 5*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Hikmah, Sari Listia Noni, 2020 “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia” Vol.4 No.3 Juli 2020. *Jurnal Ilmiah Kohesi*.
- I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman”. ISSN:
- Idris Ahmad,2021. “Dampak Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman di Indonesia”. ISSN : 1858-1048. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* Vol.18
- Kasmir,S.E.,M.M.2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Laras Noviyanti,Ronny Malavia Mardani dan Khalikussabir “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019”. *Jurnal Riset Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*.
- Muis Saludin.2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Ekuilibria
- Muwafick Hidayat.2019. “Faktor Yang Mempengaruhi *Price To Book Value*”. ISSN: 1410-9875. Vol.20, No,2 Desember 2018. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Noor, Juliansyah.2015 *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Neni Marlina Br Purba.2019.”Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” ISSN: 2476-9460. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol. 12, No.2 November 2019.
- Reynard Valentino,Lana Sularto. 2013 “Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI”. Vol. 5 Oktober 2013, Bandung.

- Sudana, I Made. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sutrisno.2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta:Penerbit Ekonisia.
- Tidiana, Kartika Hendra dan Siti Nurlela. “Pengaruh ROA, ROE, DER dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman”. ISSN:2541-0180, ISSN:2721-9313. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*.
- Yuliana, dan Rini Tri Hastuti. “Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM, dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara, Vol.2 Edisi Oktober 2020:1568-1577*.

www.sahamok.com

www.idx.co.id